asuransi simas jiwa

Fund Factsheet

SIJI Fixed Investa Fund

Desember 2020

NAB/UNIT	1,079.35

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan	YTD[1)]	SP[1)]
Siji Fixed Investa Fund	0.92%	2.55%	4.89%	-	7.93%	7.93%
IRDPT[2)]	1.24%	4.53%	6.95%	-	7.51%	7.51%

1) Sejak Peluncuran: 2 Mar 2020
2) Benchmark IRDPT (Indeks Reksadana Pendapatan Tetap)

PORTFOLIO TERBESAR

1. OKI Pulp & Paper Mills
2. Pindo Deli Pulp And Paper Mills
3. Indah Kiat Pulp & Paper
4. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
5. Reksa Dana Syariah Berbasis Sukuk Shinhan Sukuk Syariah I

ALOKASI ASET

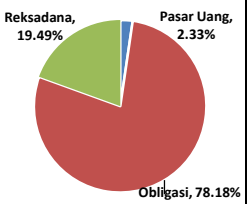

HASIL INVESTASI

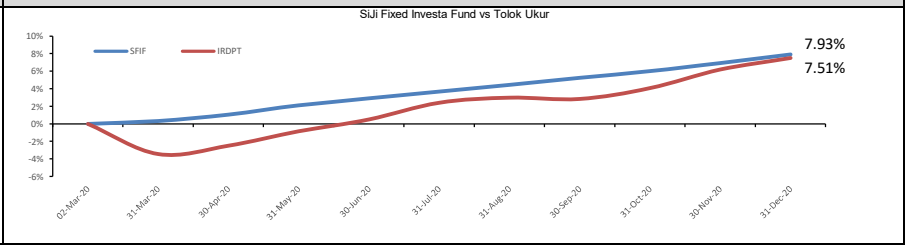

Tanggal Perdana
2-Mar-20

ULASAN PASAR

Pasar obligasi melanjutkan penguatan pada bulan Desember. Harga Surat Berharga Negara (SBN) mengalami *rally* dengan *yield* SBN tenor 10 tahun turun 29*bps mom* menjadi 5,89%. Minimnya supply SBN serta penguatan rupiah turut mendorong kenaikan harga SBN. Optimisme pasar terkait paket stimulus AS meningkat karena data pekerjaan *(non-farm payrolls)* di AS tumbuh pada level terendah dalam enam bulan terakhir. Paket stimulus corona virus yang disetujui oleh kongres AS sebesar US$ 900 miliar setelah negosiasi yang cukup panjang memberikan sentimen positif. Paket stimulus tersebut akan menjadi yang terbesar kedua dalam sejarah AS setelah bantuan senilai US$ 2,3 triliun yang disetujui pada Maret lalu. Selain itu, kongres AS juga berencana memasukkan paket bantuan corona virus sebesar US$ 1,4 triliun ke dalam anggaran program pemerintah AS hingga September 2021. Di samping stimulus AS, perkembangan positif terkait vaksin covid-19 yang akan diluncurkan sebelum akhir tahun juga meningkatkan optimisme investor akan ekspektasi pemulihan ekonomi dapat berjalan lebih cepat dari perkiraan. *Food and Drug Administration (FDA)* AS dan *MHRA* (BPOM Inggris) memberikan persetujuan penggunaan vaksin covid-19 dari Pfizer-BioNTech serta Moderna untuk penggunaan darurat. Investor mulai mengalihkan dananya dari aset aman *(safe haven)* ke aset yang lebih berisiko. Hal ini tercermin dari kenaikan *yield US Treasury* tenor 10 tahun ke level 0,98%, tertinggi sejak awal pandemi pada bulan Maret lalu. Di sisi lain BI sudah melakukan pelonggaran moneter *(quantitative easing)* sebesar Rp 694,87 triliun sejak awal tahun atau sekitar 4,5% dari GDP, melalui mekanisme penurunan Giro Wajib Minimum (GWM) dan merupakan stimulus moneter terbesar di antara negara-negara di *emerging market*. BI akan tetap menjadi pembeli siaga SBN di pasar perdana hingga tahun 2021 meskipun BI memandang kinerja ekonomi global terus menunjukkan perbaikan sehingga menurunkan ketidakpastian pasar keuangan global seiring ketersedian vaksin di tengah likuiditas global yang berlimpah, trend suku bunga rendah dan trend pelemahan Dollar AS. BI mempertahankan *BI 7-Day Reverse Repo Rate* di 3,75% pada bulan Desember sejalan dengan tingkat inflasi yang rendah, stabilitas eksternal yang terjaga serta upaya mendukung pemulihan ekonomi. Sepanjang tahun ini, Bank Indonesia telah menurunkan tingkat suku bunga acuannya sebesar 125 *bps* untuk menjaga pertumbuhan ekonomi di tengah kontraksi ekonomi yang terjadi akibat pandemi. Pemerintah akan membentuk *Sovereign Wealth Fund (SWF)* sebagai alternatif pembiayaan pembangunan di Indonesia sehingga ekonomi dalam negeri bisa tumbuh positif secara berkelanjutan. BI memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2021 mencapai 4,8% - 5,8% didukung oleh peningkatan kinerja ekspor, konsumsi swasta dan pemerintah serta investasi dari belanja modal pemerintah maupun masuknya PMA sebagai respon positif terhadap UU Cipta Kerja. Stabilitas makroekonomi terjaga dengan inflasi terkendali sesuai sasaran 3% ± 1% serta nilai tukar Rupiah yang akan bergerak stabil dan berpotensi menguat. Selain itu, surplus neraca pembayaran didukung defisit transaksi berjalan yang rendah di sekitar 1,0% - 2,0% terhadap GDP. Dari pasar global, *The Fed* tetap mempertahankan tingkat suku bunga acuannya mendekati 0%, serta berkomitmen untuk melakukan *quantitative easing* setidaknya US$ 120 miliar per bulan sampai ekonomi AS mecapai *full employment* dan tingkat inflasi konsisten di atas 2%. *The Fed* juga merevisi prakiraan pertumbuhan ekonomi AS menjadi -2,4% tahun 2020, lebih baik dari prediksi sebelumnya -3,7% dan tahun 2021 diperkirakan mencapai 4,2%.

Jenis Unit Link
Pendapatan Tetap

Dana Kelolaan
9,306,080,535,471

TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

SIJI Fixed Investa Fund (SFIF) memberikan imbal hasil jangka panjang yang optimal dengan profil risiko moderat. SFIF berinvestasi 80%-100% pada efek pendapatan tetap dengan rating *investment grade*, 0%-20% pada instrumen pasar uang, reksadana ekuitas, reksadana campuran, efek ekuitas, dan/ 0% - 100% pada reksadana pendapatan tetap.

Total Unit
8,621,930,598.37

MANFAAT INVESTASI

Pengelolaan secara profesional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

Profil Risiko
Moderat

RISIKO INVESTASI

Risiko penurunan NAB, politik, ekonomi, volatilitas, likuiditas, dan perubahan peraturan yang berlaku.

Bank Kustodian
PT Bank BRI Tbk
Gedung BRI
Jl Jen Sudirman kav 44-46
Jakarta Pusat 10210

TENTANG ASURANSI SIMAS JIWA

Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia dan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. Asuransi Simas Jiwa berdiri tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saham saat ini adalah 99,9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0,1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiartha Tbk., Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas prima dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang sempurna.

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk pemaparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

PT Asuransi Simas Jiwa
Jl. Lombok No.73, Jakarta Pusat, 10350

Jam operasional untuk informasi dan pengaduan dari hari Senin sampai Jumat, pukul 08.00 - 17.00 WIB
Telepon : 021 - 2854 7999
What'sApp : 0882 1245 7999
E-mail : cs@simasjiwa.co.id
Website : www.simasjiwa.co.id

PT Asuransi Simas Jiwa telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

OJK OTORITAS JASA KEUANGAN

ASJ/Investment/2020/Versi2

asuransi simas jiwa

Fund Factsheet

Simas Fund Rupiah

Desember 2020

NAB/UNIT	1,765.14

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan	YTD	SP[1)]
Simas Fund Rupiah	2.79%	4.75%	7.52%	10.87%	10.87%	76.51%
IRDPT[2)]	1.24%	4.53%	6.95%	9.00%	9.00%	38.81%

1) SP: Sejak Peluncuran
2) Benchmark IRDPT (Indeks Reksadana Pendapatan Tetap)

PORTFOLIO TERBESAR

1. Pindo Deli Pulp & Paper Mills
2. Reksa Dana Simas Fixed Income Fund
3. Reksa Dana Terproteksi Nusadana Proteksi III
4. Reksa Dana MNC Pendapatan Tetap III
5. Reksa Dana Insight Bright

ALOKASI ASET

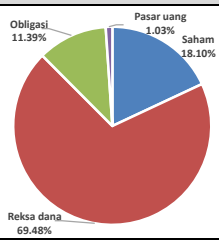

HASIL INVESTASI

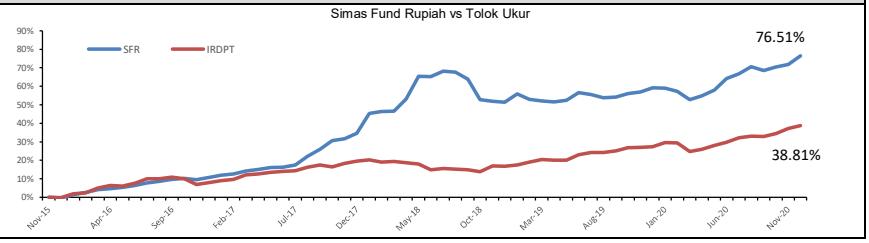

Tanggal Perdana
25-Nov-15

Jenis Unit Link
Pendapatan Tetap

Dana Kelolaan
8,390,067,675,897

Total Unit
4,753,201,260

Profil Risiko
Konservatif

Bank Custodian
PT CIMB Niaga Tbk
Graha Niaga lt 7
Jl Jen Sudirman kav 58
Jakarta Pusat 12190

ULASAN PASAR

Pasar obligasi melanjutkan penguatan pada bulan Desember. Harga Surat Berharga Negara (SBN) mengalami *rally* dengan *yield* SBN tenor 10 tahun turun 29*bps mom* menjadi 5,89%. Minimnya *supply* SBN serta penguatan rupiah turut mendorong kenaikan harga SBN. Optimisme pasar terkait paket stimulus AS meningkat karena data pekerjaan *(non-farm payrolls*) di AS tumbuh pada level terendah dalam enam bulan terakhir. Paket stimulus corona virus yang disetujui oleh kongres AS sebesar US$ 900 miliar setelah negosiasi yang cukup panjang memberikan sentimen positif. Paket stimulus tersebut akan menjadi yang terbesar kedua dalam sejarah AS setelah bantuan senilai US$ 2,3 triliun yang disetujui pada Maret lalu. Selain itu, kongres AS juga berencana memasukkan paket bantuan corona virus sebesar US$ 1,4 triliun ke dalam anggaran program pemerintah AS hingga September 2021. Di samping stimulus AS, perkembangan positif terkait vaksin covid-19 yang akan diluncurkan sebelum akhir tahun juga meningkatkan optimisme investor akan ekspektasi pemulihan ekonomi dapat berjalan lebih cepat dari perkiraan. *Food and Drug Administration (FDA) AS* dan *MHRA* (BPOM Inggris) memberikan persetujuan penggunaan vaksin covid-19 dari Pfizer-BioNtech serta Moderna untuk penggunaan darurat. Investor mulai mengalihkan dananya dari aset aman *(safe haven*) ke aset yang lebih berisiko. Hal ini tercermin dari kenaikan *yield US Treasury* tenor 10 tahun ke level 0,98%, tertinggi sejak awal pandemi pada bulan Maret lalu. Di sisi lain BI sudah melakukan pelonggaran moneter (*quantitative easing*) sebesar Rp 694,87 triliun sejak awal tahun atau sekitar 4,5% dari GDP, melalui mekanisme penurunan Giro Wajib Minimum (GWM) dan merupakan stimulus moneter terbesar di antara negara-negara di *emerging market*. BI akan tetap menjadi pembeli siaga SBN di pasar perdana hingga tahun 2021 meskipun BI memandang kinerja ekonomi global terus menunjukkan perbaikan sehingga menurunkan ketidakpastian pasar keuangan global seiring ketersedian vaksin di tengah likuiditas global yang berlimpah, trend suku bunga rendah dan trend pelemahan Dollar AS. BI mempertahankan *BI 7-Day Reverse Repo Rate* di 3,75% pada bulan Desember sejalan dengan tingkat inflasi yang rendah, stabilitas eksternal yang terjaga serta upaya mendukung pemulihan ekonomi. Sepanjang tahun ini, Bank Indonesia telah menurunkan tingkat suku bunga acuannya sebesar 125 *bps* untuk menjaga pertumbuhan ekonomi di tengah kontraksi ekonomi yang terjadi akibat pandemi. Pemerintah akan membentuk *Sovereign Wealth Fund (SWF)* sebagai alternatif pembiayaan pembangunan di Indonesia sehingga ekonomi dalam negeri bisa tumbuh positif secara berkelanjutan. BI memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2021 mencapai 4,8% - 5,8% didukung oleh peningkatan kinerja ekspor, konsumsi swasta dan pemerintah serta investasi dari belanja modal pemerintah maupun masuknya PMA sebagai respon positif terhadap UU Cipta Kerja. Stabilitas makroekonomi terjaga dengan inflasi terkendali sesuai sasaran 3% ± 1% serta nilai tukar Rupiah yang akan bergerak stabil dan berpotensi menguat. Selain itu, surplus neraca pembayaran didukung defisit transaksi berjalan yang rendah di sekitar 1,0% - 2,0% terhadap GDP. Dari pasar global, *The Fed* tetap mempertahankan tingkat suku bunga acuannya mendekati 0%, serta berkomitmen untuk melakukan *quantitative easing* setidaknya US$ 120 miliar per bulan sampai ekonomi AS mecapai *full employment* dan tingkat inflasi konsisten di atas 2%. *The Fed* juga merevisi prakiraan pertumbuhan ekonomi AS menjadi -2,4% tahun 2020, lebih baik dari prediksi sebelumnya -3,7% dan tahun 2021 diperkirakan mencapai 4,2%.

TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

Simas Fund Rupiah memberikan imbal hasil optimal dalam jangka panjang dengan profil risiko moderat. SFR berinvestasi minimum 80% (delapan puluh perseratus) pada instrumen investasi pendapatan tetap dan/atau instrumen pasar uang dan maksimum penempatan 20% (dua puluh perseratus) dana investasi pada instrumen investasi pasar modal (ekuitas) dalam mata uang Rupiah.

MANFAAT INVESTASI

Pengelolaan secara profesional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

RISIKO INVESTASI

Risiko penurunan NAB, politik, ekonomi, volatilitas, likuiditas, dan perubahan peraturan yang berlaku.

TENTANG ASURANSI SIMAS JIWA

Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia dan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. Asuransi Simas Jiwa berdiri tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saham saat ini adalah 99,9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0,1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiartha Tbk., Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas prima dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang sempurna.

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk pemaparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

PT Asuransi Simas Jiwa
Jl. Lombok No.73, Jakarta Pusat, 10350

Jam operasional untuk informasi dan pengaduan dari hari Senin sampai Jumat, pukul 08.00 - 17.00 WIB
Telepon : 021 - 2854 7999
What'sApp : 0882 1245 7999
E-mail : cs@simasjiwa.co.id
Website : www.simasjiwa.co.id

PT Asuransi Simas Jiwa telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

OJK OTORITAS JASA KEUANGAN

ASJ/Investment/2020/Versi2

asuransi simas jiwa

Fund Factsheet

Simas Balance Fund

Desember 2020

NAB/UNIT	1,735.78

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan	YTD	SP[1)]
Simas Balance Fund	4.23%	12.20%	18.40%	15.56%	15.56%	73.58%
IRDCP[2)]	4.04%	14.35%	13.52%	-0.36%	-0.36%	11.81%

1) SP: Sejak Peluncuran
2) Benchmark IRDCP (Indeks Reksadana Campuran)

PORTFOLIO TERBESAR

1. Reksa Dana MNC Dana Pendapatan Tetap III
2. Vale Indonesia Tbk
3. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
4. Delta Dunia Makmur Tbk

ALOKASI ASET

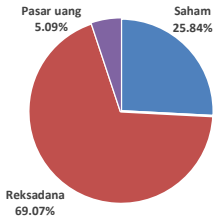

HASIL INVESTASI

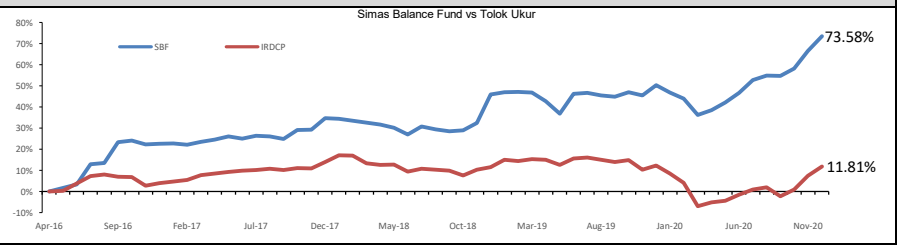

Tanggal Perdana
11-Apr-16

Jenis Unit Link
Campuran

Dana Kelolaan
13,024,656,386

Total Unit
7,503,618

Profil Risiko
Moderat

Bank Custodian
PT CIMB Niaga Tbk
Graha Niaga lt 7
Jl Jen Sudirman kav 58
Jakarta Pusat 12190

ULASAN PASAR

Pasar obligasi melanjutkan penguatan pada bulan Desember. Harga Surat Berharga Negara (SBN) mengalami *rally* dengan *yield* SBN tenor 10 tahun turun 29*bps mom* menjadi 5,89%. Minimnya *supply* SBN serta penguatan rupiah turut mendorong kenaikan harga SBN. Optimisme pasar terkait paket stimulus AS meningkat karena data pekerjaan *(non-farm payrolls)* di AS tumbuh pada level terendah dalam enam bulan terakhir. Paket stimulus corona virus yang disetujui oleh kongres AS sebesar US$ 900 miliar setelah negosiasi yang cukup panjang memberikan sentimen positif. Paket stimulus tersebut akan menjadi yang terbesar kedua dalam sejarah AS setelah bantuan senilai US$ 2,3 triliun yang disetujui pada Maret lalu. Selain itu, kongres AS juga berencana memasukkan paket bantuan corona virus sebesar US$ 1,4 triliun ke dalam anggaran program pemerintah AS hingga September 2021. Di samping stimulus AS, perkembangan positif terkait vaksin covid-19 yang akan diluncurkan sebelum akhir tahun juga meningkatkan optimisme investor akan ekspektasi pemulihan ekonomi dapat berjalan lebih cepat dari perkiraan. *Food and Drug Administration (FDA)* AS dan *MHRA* (BPOM Inggris) memberikan persetujuan penggunaan vaksin covid-19 dari Pfizer-BioNTech serta Moderna untuk penggunaan darurat. Investor mulai mengalihkan dananya dari aset aman (*safe haven*) ke aset yang lebih berisiko. Hal ini tercermin dari kenaikan *yield US Treasury* tenor 10 tahun ke level 0,98%, tertinggi sejak awal pandemi pada bulan Maret lalu. Di sisi lain BI sudah melakukan pelonggaran moneter *(quantitative easing)* sebesar Rp 694,87 triliun sejak awal tahun atau sekitar 4,5% dari GDP, melalui mekanisme penurunan Giro Wajib Minimum (GWM) dan merupakan stimulus moneter terbesar di antara negara-negara di emerging market. BI akan tetap menjadi pembeli siaga SBN di pasar perdana hingga tahun 2021 meskipun BI memandang kinerja ekonomi global terus menunjukkan perbaikan sehingga menurunkan ketidakpastian pasar keuangan global seiring ketersedian vaksin di tengah likuiditas global yang berlimpah, trend suku bunga rendah dan trend pelemahan Dollar AS. BI mempertahankan *BI 7-Day Reverse Repo Rate* di 3,75% pada bulan Desember sejalan dengan tingkat inflasi yang rendah, stabilitas eksternal yang terjaga serta upaya mendukung pemulihan ekonomi. Sepanjang tahun ini, Bank Indonesia telah menurunkan tingkat suku bunga acuannya sebesar 125 bps untuk menjaga pertumbuhan ekonomi di tengah kontraksi ekonomi yang terjadi akibat pandemi. Pemerintah akan membentuk *Sovereign Wealth Fund (SWF)* sebagai alternatif pembiayaan pembangunan di Indonesia sehingga ekonomi dalam negeri bisa tumbuh positif secara berkelanjutan. BI memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2021 mencapai 4,8% - 5,8% didukung oleh peningkatan kinerja ekspor, konsumsi swasta dan pemerintah serta investasi dari belanja modal pemerintah maupun masuknya PMA sebagai respon positif terhadap UU Cipta Kerja. Stabilitas makroekonomi terjaga dengan inflasi terkendali sesuai sasaran 3% ± 1% serta nilai tukar Rupiah yang akan bergerak stabil dan berpotensi menguat. Selain itu, surplus neraca pembayaran didukung defisit transaksi berjalan yang rendah di sekitar 1,0% - 2,0% terhadap GDP. Dari pasar global, *The Fed* tetap mempertahankan tingkat suku bunga acuannya mendekati 0%, serta berkomitmen untuk melakukan *quantitative easing* setidaknya US$ 120 miliar per bulan sampai ekonomi AS mecapai *full employment* dan tingkat inflasi konsisten di atas 2%. *The Fed* juga merevisi prakiraan pertumbuhan ekonomi AS menjadi -2,4% tahun 2020, lebih baik dari prediksi sebelumnya -3,7% dan tahun 2021 diperkirakan mencapai 4,2%.

TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

Simas Balanced Fund memberikan imbal hasil optimal dalam jangka panjang dengan profil risiko moderat. SBF berinvestasi maksimum 79% (tujuh puluh sembilan persen) pada instrumen investasi aset subdana dalam surat berharga bersifat utang dan/atau saham, sisanya selain instrumen investasi tersebut dalam mata uang Rupiah.

MANFAAT INVESTASI

Pengelolaan secara profesional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

RISIKO INVESTASI

Risiko penurunan NAB, politik, ekonomi, volatilitas, likuiditas, dan perubahan peraturan yang berlaku.

TENTANG ASURANSI SIMAS JIWA

Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia dan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. Asuransi Simas Jiwa berdiri tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saham saat ini adalah 99,9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0,1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiartha Tbk., Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas prima dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang sempurna.

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk pemaparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

PT Asuransi Simas Jiwa
Jl. Lombok No.73, Jakarta Pusat, 10350

Jam operasional untuk informasi dan pengaduan dari hari Senin sampai Jumat, pukul 08.00 - 17.00 WIB
Telepon : 021 - 2854 7999
What'sApp : 0882 1245 7999
E-mail : cs@simasjiwa.co.id
Website : www.simasjiwa.co.id

PT Asuransi Simas Jiwa telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

OJK OTORITAS JASA KEUANGAN

ASJ/Investment/2020/Versi2

asuransi simas jiwa

Fund Fact Sheet

Simas Equity Fund

Desember 2020

NAB/UNIT	1,632.75

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan	YTD	SP[1)]
Simas Equity Fund	11.15%	28.73%	35.39%	-0.61%	-0.61%	63.28%
Tolok ukur[2)]	6.53%	22.77%	21.89%	-5.09%	-5.09%	24.90%

1) SP: Sejak Peluncuran
2)Tolok ukur = Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

PORTFOLIO TERBESAR

1. RD Syailendra MSCI
2. RD Indeks Simas ETF IDX30
3. United Tractors Tbk
4. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
5. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk

ALOKASI ASET

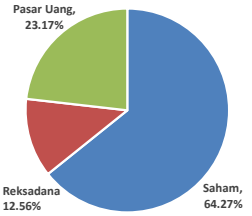

HASIL INVESTASI

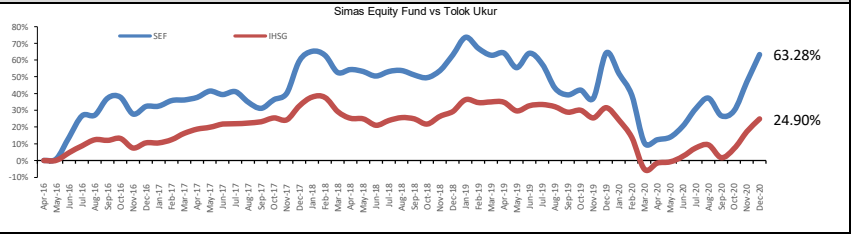

Tanggal Perdana
11-Apr-16

Jenis Unit Link
Saham

Dana Kelolaan
87,727,897,011.01

Total Unit
53,730,056

Profil Risiko
Konservatif

Bank Custodian
PT CIMB Niaga Tbk
Graha Niaga lt 7
Jl Jen Sudirman kav 58
Jakarta Pusat 12190

ULASAN PASAR

Pemerintah bertekad mengejar laju pertumbuhan ekonomi sebesar 5,5% pada 2021. Dipihak lain, proyeksi pertumbuhan yang dilakukan oleh lembaga-lembaga internasional. Yakni memproyeksi ekonomi Indonesia pada 2021, IMF memperkirakan pertumbuhan Indonesia akan meningkat hingga 6,1% YoY dan Bank Dunia perkirakan 3% YoY - 4,4% YoY. Sementara itu Menteri Keuangan (Menkeu), Sri Mulyani telah mengumumkan kenaikan tarif cukai rokok sebesar 12,5 % pada tahun 2021. Dengan naiknya cukai rokok ini, pemerintah berharap ada tambahan penerimaan negara dalam APBN 2021. PMI manufaktur RI mengalami ekspansi sebesar 0,7 poin menjadi 51,3 dari sebelumnya di angka 50,6. PMI menggunakan angka 50 sebagai titik mula. Kalau di atas 50, maka artinya dunia usaha berada di fase ekspansi yang hasilnya akan terlihat dalam beberapa bulan ke depan. Artinya, manufaktur RI Kembali menggeliat setelah sebelumnya merana akibat pandemi virus corona (Covid-19). Pada bulan Desember, IHSG menguat sebesar 6,53%, atau sebesar 366,66 point di level 5.979,07. Untuk indeks LQ45 naik 5,87% atau sebesar 51,83 point di level 934,89. Indeks IDX30 naik 4,90% atau 23,47 point di level 502,27. Indeks JII naik 5,46% atau 32,62 point di level 630,42 dan indeks SRI-Kehati naik 4,82% atau sebesar 16,98 point di level 369,46. Sektor saham yang menjadi penopang bagi IHSG diantaranya sektor Pertambangan (14.42%), Pertanian (13,73%), Aneka Industri (12,81%), Perdagangan & Jasa (12,52%), Industri Dasar (6,68%), Properti & Konstruksi (6,58%), Infrastruktur (5.93%), dan Keuangan (5,88%), sedangkan sektor yang ditutup positif yaitu Konsumer (-0,40%). Investor asing melakukan aksi net Sell sebesar Rp. 3,95 Triliun pada bulan Desember lalu.

TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

Simas Jiwa Equity Fund merupakan penempaan minimum 80% (delapan puluh perseratus) dana investasi pada ekuitas dan atau reksadana saham kemudian maksimum penempatan 20% (dua puluh perseratus) dana investasi pada instrumen pasar uang dalam mata uang Rupiah.

MANFAAT INVESTASI

Pengelolaan secara profesional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

RISIKO INVESTASI

Risiko penurunan NAB, politik, ekonomi, volatilitas, likuiditas, dan perubahan peraturan yang berlaku.

TENTANG ASURANSI SIMAS JIWA

Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia dan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. Asuransi Simas Jiwa berdiri tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saham saat ini adalah 99,9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0,1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiartha Tbk., Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas prima dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang sempurna.

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk pemaparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

PT Asuransi Simas Jiwa
Jl. Lombok No.73, Jakarta Pusat, 10350

Jam operasional untuk informasi dan pengaduan dari hari Senin sampai Jumat, pukul 08.00 - 17.00 WIB
Telepon : 021 - 2854 7999
What'sApp : 0882 1245 7999
E-mail : cs@simasjiwa.co.id
Website : www.simasjiwa.co.id

PT Asuransi Simas Jiwa telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

OJK OTORITAS JASA KEUANGAN

ASJ/Investment/2020/Versi2

asuransi simas jiwa

Fund Fact Sheet

SiJi Fixed Fund

Desember 2020

NAB/UNIT	1,126.25

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan	YTD	SP[1)]
Siji Fixed Fund Fund	1.11%	2.90%	7.01%	11.52%	11.52%	12.62%
IRDPT[2)]	1.24%	4.53%	6.95%	9.00%	9.00%	9.24%

1) SP: Sejak Peluncuran
2) Benchmark IRDPT (Indeks Reksadana Pendapatan Tetap)

PORTFOLIO TERBESAR

1. OKI Pulp & Paper Mills
2. RD Pinnacle Dana Obligasi Unggulan
3. RD Bahana Liquid Plus
4. Indah Kiat Pulp & Paper
5. RD MNC Dana Pendapatan Tetap III

ALOKASI ASET

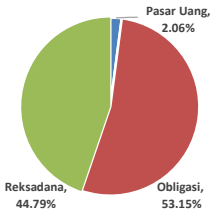

HASIL INVESTASI

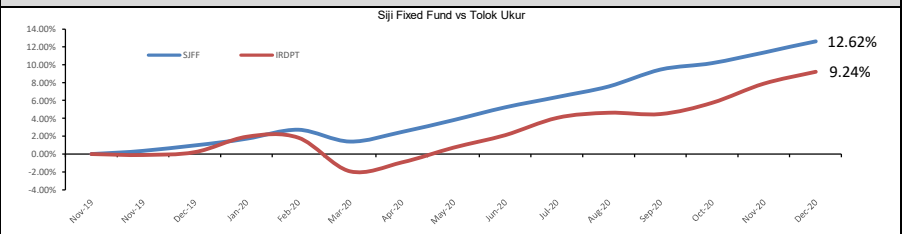

Tanggal Perdana
7-Nov-19

Jenis Unit Link
Pendapatan Tetap

Dana Kelolaan
452,786,511,285.61

Total Unit
402,031,431.58

Profil Risiko
Konservatif

Bank Custodian
PT Bank BRI Tbk
Gedung BRI
Jl Jen Sudirman kav 44-46
Jakarta Pusat 10210

ULASAN PASAR

Pasar obligasi melanjutkan penguatan pada bulan Desember. Harga Surat Berharga Negara (SBN) mengalami *rally* dengan *yield* SBN tenor 10 tahun turun 29*bps mom* menjadi 5,89%. Minimnya *supply* SBN serta penguatan rupiah turut mendorong kenaikan harga SBN. Optimisme pasar terkait paket stimulus AS meningkat karena data pekerjaan *(non-farm payrolls)* di AS tumbuh pada level terendah dalam enam bulan terakhir. Paket stimulus corona virus yang disetujui oleh kongres AS sebesar US$ 900 miliar setelah negosiasi yang cukup panjang memberikan sentimen positif. Paket stimulus tersebut akan menjadi yang terbesar kedua dalam sejarah AS setelah bantuan senilai US$ 2,3 triliun yang disetujui pada Maret lalu. Selain itu, kongres AS juga berencana memasukkan paket bantuan corona virus sebesar US$ 1,4 triliun ke dalam anggaran program pemerintah AS hingga September 2021. Di samping stimulus AS, perkembangan positif terkait vaksin covid-19 yang akan diluncurkan sebelum akhir tahun juga meningkatkan optimisme investor akan ekspektasi pemulihan ekonomi dapat berjalan lebih cepat dari perkiraan. *Food and Drug Administration (FDA)* AS dan *MHRA* (BPOM Inggris) memberikan persetujuan penggunaan vaksin covid-19 dari Pfizer-BioNtech serta Moderna untuk penggunaan darurat. Investor mulai mengalihkan dananya dari aset aman *(safe haven)* ke aset yang lebih berisiko. Hal ini tercermin dari kenaikan *yield US Treasury* tenor 10 tahun ke level 0,98%, tertinggi sejak awal pandemi pada bulan Maret lalu. Di sisi lain BI sudah melakukan pelonggaran moneter *(quantitative easing)* sebesar Rp 694,87 triliun sejak awal tahun atau sekitar 4,5% dari GDP, melalui mekanisme penurunan Giro Wajib Minimum (GWM) dan merupakan stimulus moneter terbesar di antara negara-negara di *emerging market*. BI akan tetap menjadi pembeli siaga SBN di pasar perdana hingga tahun 2021 meskipun BI memandang kinerja ekonomi global terus menunjukkan perbaikan sehingga menurunkan ketidakpastian pasar keuangan global seiring ketersedian vaksin di tengah likuiditas global yang berlimpah, *trend* suku bunga rendah dan *trend* pelemahan Dollar AS. BI mempertahankan *BI 7-Day Reverse Repo Rate* di 3,75% pada bulan Desember sejalan dengan tingkat inflasi yang rendah, stabilitas eksternal yang terjaga serta upaya mendukung pemulihan ekonomi. Sepanjang tahun ini, Bank Indonesia telah menurunkan tingkat suku bunga acuannya sebesar 125 *bps* untuk menjaga pertumbuhan ekonomi di tengah kontraksi ekonomi yang terjadi akibat pandemi. Pemerintah akan membentuk *Sovereign Wealth Fund (SWF)* sebagai alternatif pembiayaan pembangunan di Indonesia sehingga ekonomi dalam negeri bisa tumbuh positif secara berkelanjutan. BI memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2021 mencapai 4,8% - 5,8% didukung oleh peningkatan kinerja ekspor, konsumsi swasta dan pemerintah serta investasi dari belanja modal pemerintah maupun masuknya PMA sebagai respon positif terhadap UU Cipta Kerja. Stabilitas makroekonomi terjaga dengan inflasi terkendali sesuai sasaran 3% ± 1% serta nilai tukar Rupiah yang akan bergerak stabil dan berpotensi menguat. Selain itu, surplus neraca pembayaran didukung defisit transaksi berjalan yang rendah di sekitar 1,0% - 2,0% terhadap GDP. Dari pasar global, *The Fed* tetap mempertahankan tingkat suku bunga acuannya mendekati 0%, serta berkomitmen untuk melakukan *quantitative easing* setidaknya US$ 120 miliar per bulan sampai ekonomi AS mecapai *full employment* dan tingkat inflasi konsisten di atas 2%. *The Fed j*uga merevisi prakiraan pertumbuhan ekonomi AS menjadi -2,4% tahun 2020, lebih baik dari prediksi sebelumnya -3,7% dan tahun 2021 diperkirakan mencapai 4,2%.

TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

Siji Fixed Fund merupakan penempatan minimum 80% (delapan puluh perseratus) dana investasi pada instrumen investasi berpendapatan tetap, 0%-20% pada instrumen pasar uang, reksadana ekuitas, reksadana campuran, efek ekuitas, dan/ 0%-100% pada reksadana pendapatan tetap.

MANFAAT INVESTASI

Pengelolaan secara profesional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

RISIKO INVESTASI

Risiko penurunan NAB, politik, ekonomi, volatilitas, likuiditas, dan perubahan peraturan yang berlaku.

TENTANG ASURANSI SIMAS JIWA

Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia dan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. Asuransi Simas Jiwa berdiri tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saham saat ini adalah 99,9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0,1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiartha Tbk., Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas prima dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang sempurna.

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk pemaparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

PT Asuransi Simas Jiwa
Jl. Lombok No.73, Jakarta Pusat, 10350

Jam operasional untuk informasi dan pengaduan dari hari Senin sampai Jumat, pukul 08.00 - 17.00 WIB
Telepon : 021 - 2854 7999
What'sApp : 0882 1245 7999
E-mail : cs@simasjiwa.co.id
Website : www.simasjiwa.co.id

PT Asuransi Simas Jiwa telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

OJK OTORITAS JASA KEUANGAN

ASJ/Investment/2020/Versi2

asuransi simas jiwa

Fund Fact Sheet

Simas Jiwa Investa Maxima Fund

Desember 2020

NAB/UNIT	1,445.59

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan	YTD	SP[1)]
Simas Jiwa Investa Maxima Fund	1.19%	3.37%	6.52%	10.85%	10.85%	44.56%
IRDPT[2)]	1.24%	4.53%	6.95%	9.00%	9.00%	20.96%

1) SP: Sejak Peluncuran
2) Benchmark IRDPT (Indeks Reksadana Pendapatan Tetap)

PORTFOLIO TERBESAR

1. Reksa Dana Principal Siji Maxima Income Fund
2. OKI Pulp & Paper
3. Reksa Dana Terproteksi Cipta Proteksi X
4. Reksa Dana Terproteksi Panin 9
5. Reksa Dana Pinnacle Dana Obligasi Unggulan

ALOKASI ASET

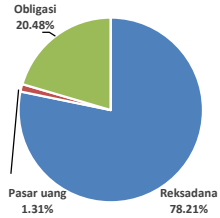

HASIL INVESTASI

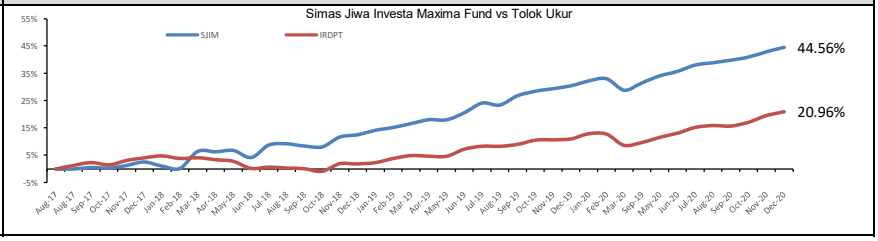

Tanggal Perdana
11-Aug-17

Jenis Unit Link
Pendapatan Tetap

Dana Kelolaan
246,752,213,124

Total Unit
170,692,960

Profil Risiko
Konservatif

Bank Custodian
PT CIMB Niaga Tbk
Graha Niaga lt 7
Jl Jen Sudirman kav 58
Jakarta Pusat 12190

ULASAN PASAR

Pasar obligasi melanjutkan penguatan pada bulan Desember. Harga Surat Berharga Negara (SBN) mengalami *rally* dengan *yield* SBN tenor 10 tahun turun 29*bps* mom menjadi 5,89%. Minimnya supply SBN serta penguatan rupiah turut mendorong kenaikan harga SBN. Optimisme pasar terkait paket stimulus AS meningkat karena data pekerjaan *(non-farm payrolls)* di AS tumbuh pada level terendah dalam enam bulan terakhir. Paket stimulus corona virus yang disetujui oleh kongres AS sebesar US$ 900 miliar setelah negosiasi yang cukup panjang memberikan sentimen positif. Paket stimulus tersebut akan menjadi yang terbesar kedua dalam sejarah AS setelah bantuan senilai US$ 2,3 triliun yang disetujui pada Maret lalu. Selain itu, kongres AS juga berencana memasukkan paket bantuan corona virus sebesar US$ 1,4 triliun ke dalam anggaran program pemerintah AS hingga September 2021. Di samping stimulus AS, perkembangan positif terkait vaksin covid-19 yang akan diluncurkan sebelum akhir tahun juga meningkatkan optimisme investor akan ekspektasi pemulihan ekonomi dapat berjalan lebih cepat dari perkiraan. *Food and Drug Administration (FDA)* AS dan *MHRA* (BPOM Inggris) memberikan persetujuan penggunaan vaksin covid-19 dari Pfizer-BioNTech serta Moderna untuk penggunaan darurat. Investor mulai mengalihkan dananya dari aset aman *(safe haven)* ke aset yang lebih berisiko. Hal ini tercermin dari kenaikan *yield US Treasury* tenor 10 tahun ke level 0,98%, tertinggi sejak awal pandemi pada bulan Maret lalu. Di sisi lain BI sudah melakukan pelonggaran moneter *(quantitative easing)* sebesar Rp 694,87 triliun sejak awal tahun atau sekitar 4,5% dari GDP, melalui mekanisme penurunan Giro Wajib Minimum (GWM) dan merupakan stimulus moneter terbesar di antara negara-negara di *emerging market*. BI akan tetap menjadi pembeli siaga SBN di pasar perdana hingga tahun 2021 meskipun BI memandang kinerja ekonomi global terus menunjukkan perbaikan sehingga menurunkan ketidakpastian pasar keuangan global seiring ketersedian vaksin di tengah likuiditas global yang berlimpah, trend suku bunga rendah dan trend pelemahan Dollar AS. BI mempertahankan *BI 7-Day Reverse Repo Rate* di 3,75% pada bulan Desember sejalan dengan tingkat inflasi yang rendah, stabilitas eksternal yang terjaga serta upaya mendukung pemulihan ekonomi. Sepanjang tahun ini, Bank Indonesia telah menurunkan tingkat suku bunga acuannya sebesar 125 *bps* untuk menjaga pertumbuhan ekonomi di tengah kontraksi ekonomi yang terjadi akibat pandemi. Pemerintah akan membentuk *Sovereign Wealth Fund (SWF)* sebagai alternatif pembiayaan pembangunan di Indonesia sehingga ekonomi dalam negeri bisa tumbuh positif secara berkelanjutan. BI memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2021 mencapai 4,8% - 5,8% didukung oleh peningkatan kinerja ekspor, konsumsi swasta dan pemerintah serta investasi dari belanja modal pemerintah maupun masuknya PMA sebagai respon positif terhadap UU Cipta Kerja. Stabilitas makroekonomi terjaga dengan inflasi terkendali sesuai sasaran 3% ± 1% serta nilai tukar Rupiah yang akan bergerak stabil dan berpotensi menguat. Selain itu, surplus neraca pembayaran didukung defisit transaksi berjalan yang rendah di sekitar 1,0% - 2,0% terhadap GDP. Dari pasar global, *The Fed* tetap mempertahankan tingkat suku bunga acuannya mendekati 0%, serta berkomitmen untuk melakukan *quantitative easing* setidaknya US$ 120 miliar per bulan sampai ekonomi AS mecapai *full employment* dan tingkat inflasi konsisten di atas 2%. *The Fed* juga merevisi prakiraan pertumbuhan ekonomi AS menjadi -2,4% tahun 2020, lebih baik dari prediksi sebelumnya -3,7% dan tahun 2021 diperkirakan mencapai 4,2%.

TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

Simas Jiwa Investa Maxima Fund merupakan penempatan minimum 80% (delapan puluh perseratus) dana investasi pada instrumen investasi berpendapatan tetap dan/atau instrumen-instrumen investasi pasar uang dan maksimum penempatan 20% (dua puluh perseratus) dana investasi pada instrumen-instrumen investasi pasar modal (ekuitas) dalam mata uang Rupiah.

MANFAAT INVESTASI

Pengelolaan secara profesional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

RISIKO INVESTASI

Risiko penurunan NAB, politik, ekonomi, volatilitas, likuiditas, dan perubahan peraturan yang berlaku.

TENTANG ASURANSI SIMAS JIWA

Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia dan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. Asuransi Simas Jiwa berdiri tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saham saat ini adalah 99,9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0,1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiartha Tbk., Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas prima dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang sempurna.

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk pemaparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

PT Asuransi Simas Jiwa
Jl. Lombok No.73, Jakarta Pusat, 10350

Jam operasional untuk informasi dan pengaduan dari hari Senin sampai Jumat, pukul 08.00 - 17.00 WIB
Telepon : 021 - 2854 7999
What'sApp : 0882 1245 7999
E-mail : cs@simasjiwa.co.id
Website : www.simasjiwa.co.id

PT Asuransi Simas Jiwa telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

OJK OTORITAS JASA KEUANGAN

ASJ/Investment/2020/Versi2

asuransi simas jiwa

Fund Factsheet

Simas Stabil Fund

Desember 2020

NAB/UNIT	1,541.79

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan	YTD	SP[1)]
Simas Stabil Fund	2.19%	5.34%	8.14%	9.75%	9.75%	54.18%
IRDPT[2)]	1.24%	4.53%	6.95%	9.00%	9.00%	30.72%

1) SP: Sejak Peluncuran
2) Benchmark IRDPT (Indeks Reksadana Pendapatan Tetap)

PORTFOLIO TERBESAR

1. Reksa Dana MNC Dana Pendapatan Tetap III
2. Reksa Dana Shinhan Sukuk Syariah
3. Astra International Tbk.

ALOKASI ASET

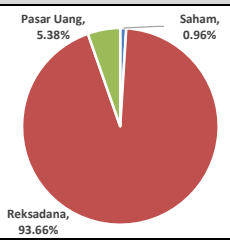

HASIL INVESTASI

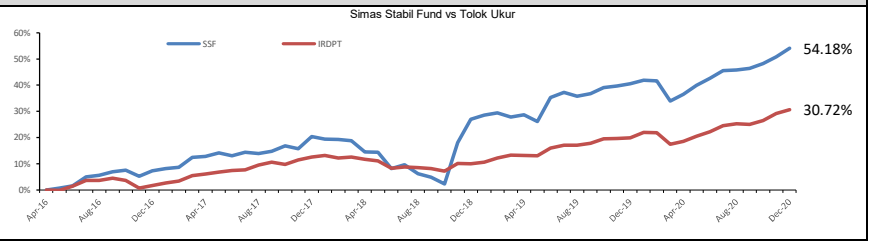

Tanggal Perdana
11-Apr-16

Jenis Unit Link
Pendapatan Tetap

Dana Kelolaan
5,981,431,646

Total Unit
3,879,536

Profil Risiko
Moderat

Bank Custodian
PT CIMB Niaga Tbk
Graha Niaga lt 7
Jl Jen Sudirman kav 58
Jakarta Pusat 12190

ULASAN PASAR

Pasar obligasi melanjutkan penguatan pada bulan Desember. Harga Surat Berharga Negara (SBN) mengalami *rally* dengan *yield* SBN tenor 10 tahun turun 29*bps mom* menjadi 5,89%. Minimnya *supply* SBN serta penguatan rupiah turut mendorong kenaikan harga SBN. Optimisme pasar terkait paket stimulus AS meningkat karena data pekerjaan (*non-farm payrolls*) di AS tumbuh pada level terendah dalam enam bulan terakhir. Paket stimulus corona virus yang disetujui oleh kongres AS sebesar US$ 900 miliar setelah negosiasi yang cukup panjang memberikan sentimen positif. Paket stimulus tersebut akan menjadi yang terbesar kedua dalam sejarah AS setelah bantuan senilai US$ 2,3 triliun yang disetujui pada Maret lalu. Selain itu, kongres AS juga berencana memasukkan paket bantuan corona virus sebesar US$ 1,4 triliun ke dalam anggaran program pemerintah AS hingga September 2021. Di samping stimulus AS, perkembangan positif terkait vaksin covid-19 yang akan diluncurkan sebelum akhir tahun juga meningkatkan optimisme investor akan ekspektasi pemulihan ekonomi dapat berjalan lebih cepat dari perkiraan. *Food and Drug Administration (FDA)* AS dan *MHRA* (BPOM Inggris) memberikan persetujuan penggunaan vaksin covid-19 dari Pfizer-BioNtech serta Moderna untuk penggunaan darurat. Investor mulai mengalihkan dananya dari aset aman *(safe haven)* ke aset yang lebih berisiko. Hal ini tercermin dari kenaikan *yield US Treasury* tenor 10 tahun ke level 0,98%, tertinggi sejak awal pandemi pada bulan Maret lalu. Di sisi lain BI sudah melakukan pelonggaran moneter *(quantitative easing)* sebesar Rp 694,87 triliun sejak awal tahun atau sekitar 4,5% dari GDP, melalui mekanisme penurunan Giro Wajib Minimum (GWM) dan merupakan stimulus moneter terbesar di antara negara-negara di *emerging market*. BI akan tetap menjadi pembeli siaga SBN di pasar perdana hingga tahun 2021 meskipun BI memandang kinerja ekonomi global terus menunjukkan perbaikan sehingga menurunkan ketidakpastian pasar keuangan global seiring ketersedian vaksin di tengah likuiditas global yang berlimpah, trend suku bunga rendah dan *trend* pelemahan Dollar AS. BI mempertahankan *BI 7-Day Reverse Repo Rate* di 3,75% pada bulan Desember sejalan dengan tingkat inflasi yang rendah, stabilitas eksternal yang terjaga serta upaya mendukung pemulihan ekonomi. Sepanjang tahun ini, Bank Indonesia telah menurunkan tingkat suku bunga acuannya sebesar 125 *bps* untuk menjaga pertumbuhan ekonomi di tengah kontraksi ekonomi yang terjadi akibat pandemi. Pemerintah akan membentuk *Sovereign Wealth Fund (SWF)* sebagai alternatif pembiayaan pembangunan di Indonesia sehingga ekonomi dalam negeri bisa tumbuh positif secara berkelanjutan. BI memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2021 mencapai 4,8% - 5,8% didukung oleh peningkatan kinerja ekspor, konsumsi swasta dan pemerintah serta investasi dari belanja modal pemerintah maupun masuknya PMA sebagai respon positif terhadap UU Cipta Kerja. Stabilitas makroekonomi terjaga dengan inflasi terkendali sesuai sasaran 3% ± 1% serta nilai tukar Rupiah yang akan bergerak stabil dan berpotensi menguat. Selain itu, surplus neraca pembayaran didukung defisit transaksi berjalan yang rendah di sekitar 1,0% - 2,0% terhadap GDP. Dari pasar global, *The Fed* tetap mempertahankan tingkat suku bunga acuannya mendekati 0%, serta berkomitmen untuk melakukan quantitative easing setidaknya US$ 120 miliar per bulan sampai ekonomi AS mecapai *full employment* dan tingkat inflasi konsisten di atas 2%. *The Fed* juga merevisi prakiraan pertumbuhan ekonomi AS menjadi -2,4% tahun 2020, lebih baik dari prediksi sebelumnya -3,7% dan tahun 2021 diperkirakan mencapai 4,2%.

TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

Simas Stabil Fund (SSF) bertujuan memberikan imbal hasil jangka panjang yang optimal kepada investor. SSF berinvestasi terutama pada efek yang bersifat pendapatan tetap. Kebijakan investasi SSF adalah min 80% dan maks 100% pada Efek bersifat pendapatan tetap, min. 80% dan maks 100% pada instrumen reksa dana pendapatan tetap serta maximum 20% pada saham dan pasar uang.

MANFAAT INVESTASI

Pengelolaan secara profesional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

RISIKO INVESTASI

Risiko penurunan NAB, politik, ekonomi, volatilitas, likuiditas, dan perubahan peraturan yang berlaku.

TENTANG ASURANSI SIMAS JIWA

Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia dan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. Asuransi Simas Jiwa berdiri tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saham saat ini adalah 99,9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0,1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiartha Tbk., Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas prima dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang sempurna.

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk pemaparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

PT Asuransi Simas Jiwa
Jl. Lombok No.73, Jakarta Pusat, 10350

Jam operasional untuk informasi dan pengaduan dari hari Senin sampai Jumat, pukul 08.00 - 17.00 WIB
Telepon : 021 - 2854 7999
What'sApp : 0882 1245 7999
E-mail : cs@simasjiwa.co.id
Website : www.simasjiwa.co.id

PT Asuransi Simas Jiwa telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

OJK OTORITAS JASA KEUANGAN

asuransi simas jiwa

Fund Factsheet

Siji Pro Investa

Desember 2020

NAB/UNIT	1,129.61

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan	YTD	SP[1)]
Siji Pro Investa	-0.01%	2.37%	4.48%	8.91%	8.91%	12.96%
IRDPT[2)]	1.24%	4.53%	6.95%	9.00%	9.00%	12.89%

1) SP: Sejak Peluncuran
2) Benchmark IRDPT (Indeks Reksadana Pendapatan Tetap)

PORTFOLIO TERBESAR

1. RDPT Cipta Properti Indonesia
2. Bank BRI

ALOKASI ASET

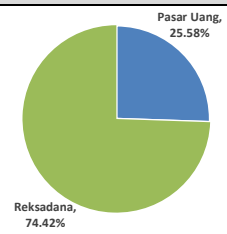

HASIL INVESTASI

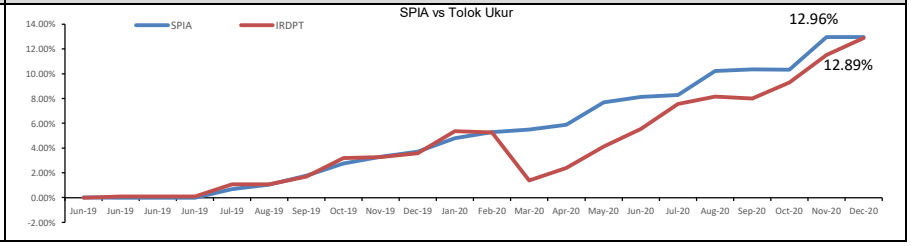

Tanggal Perdana
27-Jun-19

Jenis Unit Link
Pendapatan Tetap

Dana Kelolaan
6,717,830,497

Total Unit
5,947,017

Profil Risiko
Moderat

Bank Custodian
PT CIMB Niaga Tbk
Graha Niaga lt 7
Jl Jen Sudirman kav 58
Jakarta Pusat 12190

ULASAN PASAR

Pasar obligasi melanjutkan penguatan pada bulan Desember. Harga Surat Berharga Negara (SBN) mengalami *rally* dengan *yield* SBN tenor 10 tahun turun 29*bps mom* menjadi 5,89%. Minimnya *supply* SBN serta penguatan rupiah turut mendorong kenaikan harga SBN. Optimisme pasar terkait paket stimulus AS meningkat karena data pekerjaan *(non-farm payrolls)* di AS tumbuh pada level terendah dalam enam bulan terakhir. Paket stimulus corona virus yang disetujui oleh kongres AS sebesar US$ 900 miliar setelah negosiasi yang cukup panjang memberikan sentimen positif. Paket stimulus tersebut akan menjadi yang terbesar kedua dalam sejarah AS setelah bantuan senilai US$ 2,3 triliun yang disetujui pada Maret lalu. Selain itu, kongres AS juga berencana memasukkan paket bantuan corona virus sebesar US$ 1,4 triliun ke dalam anggaran program pemerintah AS hingga September 2021. Di samping stimulus AS, perkembangan positif terkait vaksin covid-19 yang akan diluncurkan sebelum akhir tahun juga meningkatkan optimisme investor akan ekspektasi pemulihan ekonomi dapat berjalan lebih cepat dari perkiraan. *Food and Drug Administration (FDA)* AS dan *MHRA* (BPOM Inggris) memberikan persetujuan penggunaan vaksin covid-19 dari Pfizer-BioNTech serta Moderna untuk penggunaan darurat. Investor mulai mengalihkan dananya dari aset aman *(safe haven)* ke aset yang lebih berisiko. Hal ini tercermin dari kenaikan *yield US Treasury* tenor 10 tahun ke level 0,98%, tertinggi sejak awal pandemi pada bulan Maret lalu. Di sisi lain BI sudah melakukan pelonggaran moneter *(quantitative easing)* sebesar Rp 694,87 triliun sejak awal tahun atau sekitar 4,5% dari GDP, melalui mekanisme penurunan Giro Wajib Minimum (GWM) dan merupakan stimulus moneter terbesar di antara negara-negara di *emerging market*. BI akan tetap menjadi pembeli siaga SBN di pasar perdana hingga tahun 2021 meskipun BI memandang kinerja ekonomi global terus menunjukkan perbaikan sehingga menurunkan ketidakpastian pasar keuangan global seiring ketersediaan vaksin di tengah likuiditas global yang berlimpah, trend suku bunga rendah dan trend pelemahan Dollar AS. BI mempertahankan *BI 7-Day Reverse Repo Rate* di 3,75% pada bulan Desember sejalan dengan tingkat inflasi yang rendah, stabilitas eksternal yang terjaga serta upaya mendukung pemulihan ekonomi. Sepanjang tahun ini, Bank Indonesia telah menurunkan tingkat suku bunga acuannya sebesar 125 *bps* untuk menjaga pertumbuhan ekonomi di tengah kontraksi ekonomi yang terjadi akibat pandemi. Pemerintah akan membentuk *Sovereign Wealth Fund (SWF)* sebagai alternatif pembiayaan pembangunan di Indonesia sehingga ekonomi dalam negeri bisa tumbuh positif secara berkelanjutan. BI memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2021 mencapai 4,8% - 5,8% didukung oleh peningkatan kinerja ekspor, konsumsi swasta dan pemerintah serta investasi dari belanja modal pemerintah maupun masuknya PMA sebagai respon positif terhadap UU Cipta Kerja. Stabilitas makroekonomi terjaga dengan inflasi terkendali sesuai sasaran 3% ± 1% serta nilai tukar Rupiah yang akan bergerak stabil dan berpotensi menguat. Selain itu, surplus neraca pembayaran didukung defisit transaksi berjalan yang rendah di sekitar 1,0% - 2,0% terhadap GDP. Dari pasar global, *The Fed* tetap mempertahankan tingkat suku bunga acuannya mendekati 0%, serta berkomitmen untuk melakukan quantitative easing setidaknya US$ 120 miliar per bulan sampai ekonomi AS mecapai *full employment* dan tingkat inflasi konsisten di atas 2%. *The Fed* juga merevisi prakiraan pertumbuhan ekonomi AS menjadi -2,4% tahun 2020, lebih baik dari prediksi sebelumnya -3,7% dan tahun 2021 diperkirakan mencapai 4,2%.

TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

SiJi Pro Investa (SPIA) bertujuan memberikan imbal hasil jangka panjang yang optimal kepada investor. SPIA berinvestasi minimum 80% (delapan puluh perseratus) dana investasi pada instrumen investasi berpendapatan tetap dan/atau instrumen investasi pasar uang dan maksimum penempatan 20% (dua puluh perseratus) dana investasi pada instrumen investasi pasar modal (ekuitas) dalam mata uang Rupiah.

MANFAAT INVESTASI

Pengelolaan secara profesional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

RISIKO INVESTASI

Risiko penurunan NAB, politik, ekonomi, volatilitas, likuiditas, dan perubahan peraturan yang berlaku.

TENTANG ASURANSI SIMAS JIWA

Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia dan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. Asuransi Simas Jiwa berdiri tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saham saat ini adalah 99,9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0,1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiartha Tbk., Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas prima dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang sempurna.

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk pemaparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

PT Asuransi Simas Jiwa
Jl. Lombok No.73, Jakarta Pusat, 10350

Jam operasional untuk informasi dan pengaduan dari hari Senin sampai Jumat, pukul 08.00 - 17.00 WIB
Telepon : 021 - 2854 7999
What'sApp : 0882 1245 7999
E-mail : cs@simasjiwa.co.id
Website : www.simasjiwa.co.id

PT Asuransi Simas Jiwa telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

OJK OTORITAS JASA KEUANGAN

ASJ/Investment/2020/Versi2